BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diteliti.[1] Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam metode ini, data mengenai strategi Polres Kediri dalam mensosialisasikan program penggunaan helm SNI dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan objek kemudian peneliti akan mengelola, menganalisa dan mengurai data secara deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Polres Kediri di bagian Unit Dikyasa Satlantas Polres Kediri. Lokasi Satuan Lalu Lintas Polres Kediri yakni berada di Jalan Bhayangkara No. 1 Kec. Pare 0354-395573, Koordinat : longitude -7.59.45.14LS, latitude 112.25.11.10BT .

Dengan informan yaitu Kepala Unit Dikyasa dan anggota Unit Dikyasa yang merupakan objek penelitian yang melakukan sosialisasi. Dikyasa adalah unsur pelaksana tugas pokok yang berada dibawah Kasat Lantas yang bertugas melakukan pembinaan partisipasi masyarakat dan Dikmas Lantas.

---

[1] Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. RemajaRodakarya, 1993), 3.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan), penulis melakukan penelitian lapangan terhadap Unit Dikyasa Polres Kediri sebagai objek penelitian.

1. Data primer :

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan langsung dari lapangan (tidak melalui media perantara), berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: wawancara secara mendalam. Informan yang akan diwawancarai adalah Kepala Unit Dikyasa Polres Kediri dan anggota. Informan penelitian yang lain akan menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti jika memang membutuhkan data yang lebih mendalam sesuai dengan judul penelitian. Kriteria informan yang akan menjadi objek penelitian adalah unit bidang yang melakukan sosialisasi penggunaan helm SNI. Wawancara (*interview*) secara langsung dengan sumber data utama yakni Kepala Unit Dikyasa Polres Kediri dan anggota.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui data-data yang dimiliki oleh Unit Dikyasa dan Satlantas Polres Kediri, buku

Pedoman Keselamatan Lalu Lintas, kajian beberapa literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dari membaca beberapa buku, arsip-arsip dan artikel tentang keselamatan lalu lintas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[2] Peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini dengan berperan aktif dalam observasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti.

2. Wawancara Mendalam *(In-depth Interview)*

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.[3] Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kualitatif.

Peneliti menggunakan metode wawancara kualitatif agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa, tanpa terikat susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.[4] Pedoman wawancara biasanya tidak berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang

---

[2] Sugeng Pujileksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Intrans Publishing, 2015), 123.
[3] Ibid. 123.
[4] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 176.

mendetail, tetapi sekadar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan, konteks dan situasi wawancara.[5] Jadi peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai panduan, sebagai acuan ketika peneliti wawancara, selebihnya pertanyaan akan mengalir sesuai suasana, agar tidak terlihat kaku. Peneliti akan datang ke Kepala Unit Dikyasa Polres Kediri untuk membangun kedekatan pada saat wawancara agar informan merasa nyaman saat memberikan data.

Daftar pertanyaan yang akan peneliti ajukan menggunakan *Grand Tour Question*, yaitu merupakan pertanyaan penelitian yang akan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian yang sifatnya sangat umum, karena dalam penelitian kualitatif desain penelitian bersifat berkembang.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dapat digunakan berupa foto, bukti wawancara (tulisan dan atau *audio recorder*) ketika wawancara, arsip serta data yang dimiliki oleh Unit Dikyasa dan Satlantas Polres Kediri ketika melakukan sosialisasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam

[5] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007), 132.

periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya lengkap.[6]

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman yang pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*).

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data.[7]

Komponen kedua dalam analisis interaktif dari Miles dan Hubberman, yakni penyajian data (*data display*) melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yaitu menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan.[8]

Pada komponen terakhir yakni penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan

---

[6] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 152.
[7] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104.
[8] Ibid, 105.

dari display data yang telah dibuat. Adakalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan seluruh data yang ada.[9] Keseluruhan proses analisis interaktif Miles dan Huberman seperti gambar berikut :

Tabel 1. Skema Miles dan Huberman

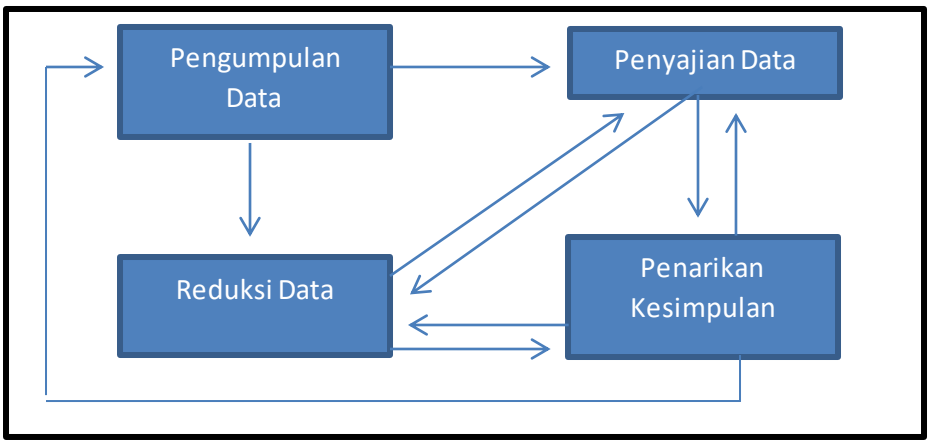

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data, keabsahan data sangat dipentingkan untuk membuktikan bahwa data yang telah didapat merupakan data yang kredibel. Dalam penelitian ini, keabsahan data yang didapat akan diuji mengunakan triangulasi data.

Triangulasi data merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

[9] Ibid, 106.

1. **Triangulasi data**

Peneliti menggunakan berbagai sumber data yang sudah didapatkan, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.[10] Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai lebih dari satu narasumber untuk mendapatkan pembanding dari tiap pendapat yang ada.

2. **Triangulasi pengamat**

Dalam hal ini, dosen pembimbing akan bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Perlu adanya orang lain selain pihak peneliti untuk ikut mengamati data, dikarenakan peneliti terkadang tidak bisa melihat kesalahan atau kekurangakuratan data yang didapat.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian kualitatif menjadi berbeda dengan tahap penelitian non-kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tahapan penelitian:

1. **Tahap Pra Penelitian**

a) Peneliti melakukan pra penelitian ke Kepala Bagian Humas untuk mengetahui bagian yang menangani sosialisasi penggunaan Helm

[10] Prof. Dr. H. Afifuddin, M. M dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009),139

SNI, penanggung jawab yang dapat memberikan data sesuai kebutuhan penelitian.

b) Peneliti mendatangi Polres Kediri untuk memberikan surat izin penelitian di Polres Kediri yang ditujukan kepada Kapolres Kediri.

c) Peneliti mendatangi Polres Kediri sesuai dengan diberikannya izin melakukan penelitian ke Bagian Sumber Daya (Sumda) Polres Kediri.

d) Peneliti mendatangi Bagian Sumber Daya (Sumda) Polres Kediri dan peneliti diberikan nota dinas untuk melakukan penelitian di bagian Unit Dikyasa Satlantas Polres Kediri yang merupakan Unit yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti.

2. Tahap Penelitian

a) Melakukan wawancara dengan Kepala Unit Dikyasa Polres Kediri yakni IPDA Siswo Edy, S.H.

b) Melakukan wawancara dengan Bamin Unit Dikyasa Polres Kediri yakni AIPTU Sadelimin.

c) Melakukan wawancara dengan peserta sosialisasi program penggunaan helm SNI untuk menjawab fokus penelitian peneliti.

d) Data yang sudah terkumpul, yakni data primer dan sekunder dikelompokkan dan dianalisis data tersebut lalu diverifikasi.

3. Pasca Penelitian

Peneliti mendapatkan surat bahwa telah melakukan penelitian di Unit Dikyasa Polres Kediri.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data yang peneliti dapatkan sampai pada penarikan kesimpulan.

5. Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, yakni peneliti menulis hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.